

**LAPORAN PENELITIAN
DOSEN MUDA**



**ANALISA MODEL PARTISIPASI POLITIK
DAN RASIONALISASI PENGGUNAAN HAK PILIH
PADA PEMILIH PEMULA**

(Studi Pasca Pilkada Kota Batu)

**Oleh :
HEVI KURNIA HARDINI, S.IP**

Dibiayai Oleh Kopertis Wilayah VII Departemen Pendidikan Nasional,
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian

Nomor: 040/SP2H-PDM/007/KL.1/IV/2009, tanggal 15 April 2009

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
OKTOBER, 2009**

ABSTRAKSI

Setiap kali pesta demokrasi digelar, selalu menghadirkan kelompok pemilih pemula pada setiap periode pelaksanaannya, selain itu kelompok tersebut selalu berbanding lurus dengan laju pertumbuhan penduduk, dengan kriteria usia 17 tahun ke atas atau telah menikah pada saat pemilu digelar maka kelompok ini dikategorikan sebagai pemilih pemula. Dengan bekal pengalaman pertama yang dimiliki oleh pemilih pemula maka tidak jarang kelompok ini memberikan prospek yang menjanjikan untuk dipegaruhi oleh partai politik tertentu guna mendulang suara lebih untuk memenangkan pemilu.

Untuk konteks pemilihan pilkada di kota Batu pada 5 November 2007 yang mana merupakan momentum awal pelaksanaan pesta rakyat dalam menentukan kepala daerah secara langsung. Terdapat kelompok pemilih pemula yang berjumlah sekitar 31 persen dari keseluruhan jumlah pemilih terdaftar sebanyak 130.764 suara (sumber KPUD kota Batu).

Realita yang ada kecenderungan kelompok pemilih pemula masih menganggap bahwa penggunaan hak pilih bukanlah sesuatu yang begitu penting, terdapat kecenderungan mereka menggunakan pilihan politik berdasarkan pilihan para orang tua, teman sebaya, pasangan dan terkait erat dengan trend politik kaum muda yang identik dengan semangat reformis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Faktor-faktor apa yang menentukan perilaku memilih pada pemilih pemula saat pilkada kota Batu? (2) Bagaimana model partisipasi politik pemilih pemula pada saat pilkada kota Batu? (3) Bagaimana rasionalisasi penggunaan hak pilih pemilih pemula saat pilkada kota Batu?

Terdapat beberapa faktor yang melatari perilaku memilih pada pemilih pemula saat Pilkada kota Batu yang digelar 5 November 2007 lalu. Meskipun dapat dikatakan sebagian besar sikap responden biasa-biasa saja dalam menyambut Pilkada Kota Batu saat itu, dan mayoritas responden tidak tertarik untuk ikut serta dalam kampanye politik, Akan tetapi hal tersebut tidak menyurutkan antusiasme mereka dalam menggunakan hak pilih. Terbukti sekitar 36 dari 50 jumlah responden yang diambil menyatakan menggunakan hak pilih mereka. Keunikan yang khas pada pemilih pemula adalah sebagian besar dari mereka menggunakan pengaruh promosi kampanye visual dalam menentukan pilihan mereka contoh : Poster, spanduk dan baliho. Karakteristik mereka yang menyukai hal-hal sederhana dan mudah dimengerti membuat pemilih pemula kesulitan untuk mengidentifikasi banyaknya partai paru, sehingga mereka lebih menyukai memilih kategori partai lama yang besar.

Dari beberapa faktor yang melatar belakangi perilaku memilih para pemilih pemula, dapat diketahui model partisipasi politik mereka dengan merujuk pada teori model partisipasi politik yang dikemukakan oleh Milbrath dan Goel. Terdapat 5 responden yang bersikap apatis sedangkan mayoritas dari jumlah responden sebanyak 30 orang adalah spectator (hanya ikut serta dalam Pilkada). Selanjutnya sekitar 13 responden memilih model partisipasi sebagai gladiator (berperan pro aktif) dan sekitar 2 responden lebih enjoy memposisikan mereka sebagai pengritik.

Guna mengetahui tingkat rasionalisasi penggunaan hak pilih, terdapat beberapa aspek rasionalisasi penggunaan hak pilih dalam perspektif pemilih pemula yaitu aspek pertimbangan kualitas calon, preferensi pada keamanan partai politik (cenderung memilih partai lama yang besar), aspek kemadirian dalam menentukan pilihan, aspek identifikasi terhadap janji-janji politik dan beberapa aspek lain yang menguatkan indikasi positif bahwa pemilih pemula menggunakan hak pilihnya secara rasional dalam perspektif mereka. Dalam teori pilihan rasional, pemilih pemula adalah aktor/pelaku dimana tindakan yang dilakukan pada Pilkada kota Batu memiliki tujuan yang sesuai dengan tingkat pilihan mereka.